

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan pemodelan yang dilakukan dengan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) dan regresi spasial diperoleh bahwa asumsi klasik telah terpenuhi. Berdasarkan uji *Robust LM* model regresi spasial yang sesuai adalah *Spatial Autoregressive Model* (SAR). Selain itu, nilai R^2 dari model regresi spasial lebih besar, yakni 68,72%, nilai MSE dan MAPE model regresi spasial lebih kecil dari model OLS. Sehingga model regresi spasial adalah model yang lebih baik dari pada OLS dalam memodelkan PDRB kabupaten dan kota di Jawa Timur. Berikut adalah model SAR yang diperoleh :

$$y_i = e^{-5,041572} \times e^{0,4162127 \sum_{j=1, j \neq i}^n w_{ij} \ln y_j} \times e^{0,782775 \ln X_1} \times e^{0,2649159 \ln X_2} \times \varepsilon^{e_i}$$

Dimana :

y_i = Nilai peramalan PDRB kabupaten/kota ke-i

e = Eksponensial

w_{ij} = Bobot untuk hubungan kabupaten/kota ke-i dengan kabupaten/kota ke-j

y_j = Nilai aktual PDRB kabupaten/kota ke-j

X_1 = Angkatan kerja yang bekerja

X_2 = Jumlah lembaga pelatihan kerja

ε_i = Error/residual kabupaten/kota ke-i

Model tersebut menunjukkan bahwa nilai PDRB kabupaten dan kota di Jawa Timur tidak berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh PDRB kabupaten dan kota tetangga.

2. Berdasarkan analisis spasial, diperoleh bahwa terjadi interaksi kedekatan kabupaten/kota dengan kabupaten/kota tetangga yang berdekatan menunjukkan bahwa perekonomian kabupaten/kota dipengaruhi oleh perekonomian kabupaten/kota tetangga yang berdekatan.
3. Berdasarkan model SAR, diperoleh bahwa angkatan kerja yang bekerja dan jumlah lembaga pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap nilai PDRB. Hal ini sesuai dengan teori produktivitas yang dikemukakan oleh Case dan Mankiw bahwa jumlah tenaga kerja dan jumlah modal manusia manusia memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas dan jika produktivitas suatu daerah meningkat maka nilai PDRB daerah tersebut akan meningkat.

6.2. Saran

1. Agar perekonomian pada kabupaten dan kota di Jawa Timur dapat meningkat, maka perlu dilakukan penambahan lapangan kerja atau penawaran kerja pada seluruh sektor industri jasa dan manufaktur baik oleh pemerintah dan swasta. Selain itu, peningkatan jumlah investasi pemerintah dan swasta untuk lembaga pelatihan kerja perlu dilakukan agar terjadi peningkatan kualitas pekerja, sehingga produktivitas dapat meningkat dan PDRB kabupaten dan kota di Jawa Timur juga mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan model SAR, untuk meningkatkan nilai PDRB dapat dilakukan dengan menghitung jumlah angkatan kerja yang bekerja dan jumlah lembaga pelatihan kerja yang dibutuhkan. Sebagai contoh untuk mencapai target nilai PDRB kota Surabaya sebesar 421.887.600.000.000, maka dibutuhkan jumlah angkatan kerja sebesar 3.303.715 dan jumlah lembaga pelatihan kerja sebesar 163 atau jumlah angkatan kerja sebesar 1.594.944 dan jumlah lembaga pelatihan kerja sebesar 1.402.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan variabel bebas lainnya yang terkait dengan produktivitas yang belum digunakan, seperti penanaman modal dalam negeri dari pemerintah dan swasta (modal fisik), jumlah hasil bumi yang berupa bahan baku (sumber daya alam) untuk masing-masing

kabupaten/kota agar model semakin baik dalam merepresentasikan nilai PDRB.

4. Untuk penelitian pada model regresi spasial selanjutnya, dapat dilakukan pembobotan dengan menggunakan metode lainnya yang berkaitan dengan hubungan perekonomian di Jawa Timur, seperti berdasarkan gerbangkertosusila ataupun berdasarkan hubungan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselin, L. 1988. *Spatial Econometrics: Methods and Models*, (Dordrecht: Kluwer Academic Publishers).
- Bera, A., Yoon, M. 1993. *Specification Testing with Locally Misspecified Alternatives*. *Econometric*.
- Case, K. E., Fair, R. C. 1999. *Principles of Economics*. 5th ed, (Prentice-Hall Inc)
- Gujarati, D. M., Porter, D. C. 2008. *Basic Econometrics*. 5th ed, (McGraw-Hill Irwin).
- Heryanti, Y., Junaidi., Yulmardi. 2014. *Interaksi Spasial Perekonomian dan Ketenagakerjaan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi*. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 2 No. 2.
- LeSage, J. P. 1998. *Spatial Econometrics*, (Department of Economics University of Toledo).
- Mankiw, N. G. 2004. *Principles of Economics*. 3rd ed, (South-Western of Thomson Learning).
- Sjafii, A. 2009. *Pengaruh Investasi Fisik dan Investasi Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 3 No. 1.
- Tobler, W. R. 1970. *A Computer Movie Simulating Urban Growth in the Detroit Region*.